

ALOKASI ANGGARAN PENGUATAN PPID BPSIP BENGKULU TAHUN 2024

Alokasi anggaran untuk penguatan PPID pada tahun 2024 sampai dengan bulan Juni 2024 sudah diperuntukan untuk upgrading sarana IT dan menghadiri Kegiatan Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup BSIP di Yogyakarta.

6918.EBA.962	Lokasi : BENGKULU					
051	Layanan Umum	1.0 Layanan			227,853,000	
A	Layanan Kerumahtangaan dan Umum				218,310,000	
521211	Layanan Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan dan Website				70,000,000	
	Belanja Bahan				26,500,000	9 RM
	(KPPN.016-Bengkulu)					
	- Fotocopy/Penggandaan dan penjilidan laporan, bahan cetak,spanduk dan dokumentasi	1.0 KEG	2,000,000		2,000,000	
	- Fotocopy/Penggandaan dan penjilidan laporan, bahan cetak,spanduk dan dokumentasi (blokir)	1.0 KEG	4,500,000		4,500,000	*
	- Bahan pendukung lainnya	1.0 KALI	5,854,000		5,854,000	
	- Bahan pendukung lainnya (blokir)	1.0 KALI	14,146,000		14,146,000	*

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2024			SD/ CP
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (KPPN.016-Bengkulu)			18,500,000	9 RM
	- Honor tim pengelola website, media sosial, PPID	16.0 OK	350,000	5,600,000	
	- Honor tim pengelola website, media sosial, PPID (blokir)	18.0 OK	350,000	6,300,000	*
	- Honor narasumber/profesional (Mitra Bestari)	5.0 OTER	300,000	1,500,000	
	- Honor narasumber/profesional (Mitra Bestari) (blokir)	5.0 OTER	300,000	1,500,000	*
	- Jasa publikasi	2.0 SMSTR	1,800,000	3,600,000	
522151	Belanja Jasa Profesi (KPPN.016-Bengkulu)			5,000,000	9 RM
	- Narasumber (2 org x 2 jam x 1 kali)	4.0 OJ	500,000	2,000,000	
	- Narasumber (3 org x 2 jam x 1 kali) (blokir)	6.0 OJ	500,000	3,000,000	*
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (KPPN.016-Bengkulu)			20,000,000	9 RM
	- Perjalanan dalam rangka pelaksanaan kegiatan (berkisar antara Rp. 365.000,- s/d Rp. 5.000.000)	7.0 OP	1,250,000	8,750,000	
	- Perjalanan dalam rangka pelaksanaan kegiatan (berkisar antara Rp. 365.000,- s/d Rp. 5.000.000) (blokir)	9.0 OP	1,250,000	11,250,000	*

LAPORAN PERJALANAN DINAS

Kegiatan	:	Layanan Infokom, Publikasi, PPID, Perpustakaan dan Website
Pelaksana Kegiatan	:	Hertina Artanti, SP., M.Sc.
Tanggal Perjalanan	:	20-23 Mei 2024
Tujuan (Lokasi)	:	Hotel Loman Park Yogyakarta
Maksud Perjalanan	:	Menghadiri Kegiatan Evaluasi dan Konsolidasi Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik Lingkup BSIP

Hasil Perjalanan:

Layanan informasi publik menjadi salah satu saluran dalam menyampaikan berita dan informasi mengenai kinerja Kementerian Pertanian kepada masyarakat. Sebagai upaya memperkuat kapasitas petugas layanan informasi di seluruh satuan kerja lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) menyelenggarakan kegiatan evaluasi dan konsolidasi pengelolaan dan pelayanan informasi publik lingkup BSIP.

Dalam sambutannya, Sekretaris BSIP, Haris Syahbuddin menegaskan komitmen BSIP dalam pelaksanaan keterbukaan informasi publik. Komitmen tersebut tercermin melalui pelaksanaan kegiatan evaluasi dan konsolidasi yang melibatkan seluruh satuan kerja di BSIP, tak hanya itu keterbukaan informasi publik juga telah dimasukkan dalam pakta integritas yang harus dipenuhi oleh segenap jajaran BSIP. Salah satu bukti komitmen tersebut adalah dengan memasukkan poin keterbukaan informasi dalam pakta integritas pada setiap pelantikan pejabat, baik struktural ataupun fungsional. Evaluasi dan konsolidasi dilakukan untuk menyatukan semangat keterbukaan informasi publik sebagai perwujudan transparansi dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik. Pelayanan informasi tidak hanya melalui PPID, tetapi berbagai saluran untuk menginformasikan program dan capaian Kementerian Pertanian.

Kepala Biro Humas dan Informasi Publik, Kementerian Pertanian Kuntoro Boga Andri, menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi pengelolaan informasi publik di Kementerian Pertanian, pihaknya selaku PPID Utama terus melakukan inovasi, dan melibatkan pakar serta pengamat publik dalam melakukan penilaian. Dari tahun ke tahun, badan publik berpredikat informatif di Kementerian Pertanian terus meningkat. Sebagai garda terdepan pelayanan informasi pada masyarakat, pengelola informasi publik dapat memahami dan menderaskan agenda setting yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Narasi di agenda setting Kementan telah melalui riset dan analisis SWOT, dengan narasi tunggal adalah peningkatan produksi pertanian berbasis kesejahteraan petani.

Senada dengan Kepala Biro Humas dan Informasi Publik, Tenaga Ahli Menteri Pertanian Bidang Komunikasi, Imam Wahyudi juga menegaskan bahwa petugas layanan informasi publik untuk tidak hanya terjebak dalam formalitas pekerjaan, namun juga bahu-membahu memberikan informasi kinerja Kementan pada publik, sehingga program besar Kementerian Pertanian dapat tercapai. Problem besar di komunikasi adalah si komunikator tidak mengerti cara berkomunikasi, kami telah menyiapkan sebuah sistem berbasis big data yang berisi berbagai data dan informasi terkait Kementerian Pertanian yang bisa diakses siapapun, utamanya media. Isu-isu yang berkembang di masyarakat, berpotensi menjadi krisis yang dapat menurunkan citra dan reputasi pemerintah. Untuk itu Petugas layanan informasi perlu terus ditingkatkan kapasitasnya utamanya pada manajemen krisis pada pelayanan informasi publik serta bagaimana menjalin hubungan dengan media.

Anggota Dewan Pers, Totok Suryanto yang hadir sebagai salah satu narasumber menjelaskan mengenai bagaimana manajemen krisis yang terjadi akibat pemberitaan di media. Semua insan organisasi adalah petugas pembela organisasi. Seluruh pegawai dapat membantu meluruskan berbagai isu negatif, berdasarkan data dan informasi yang dimiliki. Selain itu, juga mengingatkan pentingnya komunikasi, kolaborasi atau koordinasi, dan kompetensi dalam menangani krisis komunikasi.

Sementara, Pemimpin Redaksi MNC Grup, Yadi Heriyadi Hendriana memberikan pengetahuan mengenai bagaimana hubungan antara media dengan badan publik. Transparansi kepada media itu penting. Jika terdapat data dan informasi mengenai sebuah isu sebaiknya disampaikan secara transparan kepada teman-teman media. Dengan beragamnya saluran komunikasi yang ada, tidak hanya media mainstream konvensional, namun juga media social serta pentingnya pengelolaan media sosial di badan publik.

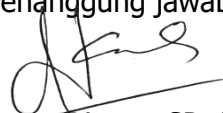

Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan dalam pengemasan informasi, dilakukan pelatihan copywriting untuk media sosial, dan teknik pengambilan gambar berkualitas untuk konten media sosial dengan narasumber dari TribunNews Jogja dan videografer profesional.

Dokumentasi:





Bengkulu, 27 Mei 2024

<p>Penanggung jawab</p>  <p>Kusmea Dinata, SP., MP. NIP. 19831024 201101 1 007</p>	<p>Pelaksana Perjalanan Dinas</p>	
<p>Hertina Artanti, SP., M.Sc.</p>	 <p>.....</p>	